

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa, kita dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangatlah penting dan saling berkaitan dalam pembelajaran bahasa. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu menulis. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami pembelajar selama menuntut ilmu di perguruan tinggi. Namun, dalam menghadapi tugas menulis mereka menganggapnya sebagai suatu beban yang berat, padahal dengan menulis mereka akan mendapatkan banyak keuntungan.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan mengembangkan gagasan sehingga mendorong kita untuk mencari dan menguasai informasi mengenai topik yang akan kita tulis. Dengan begitu, mendorong kita belajar secara aktif karena tidak hanya menyerap informasi tetapi kita juga mengorganisasikannya secara sistematis dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi yang kita miliki.

Menulis dalam bahasa asing tidaklah sesederhana menulis dalam bahasa sendiri. Banyak persyaratan yang harus dipenuhi sesuai dengan topik tulisan yang akan kita buat. Tulisan yang baik memiliki beberapa ciri, di antaranya bermakna, jelas/lugas, merupakan kesatuan yang bulat, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan. Di samping itu, tulisan yang baik harus bersifat komunikatif.

Untuk menghasilkan tulisan seperti di atas, dituntut beberapa kemampuan sekaligus. Kita harus memiliki pengetahuan tentang apa yang akan ditulis. Selain itu, kita harus juga mengetahui bagaimana menuliskannya. Pengetahuan yang pertama menyangkut isi karangan sedangkan yang kedua menyangkut aspek-aspek kebahasaan dan teknik penulisan. Baik isi karangan, aspek kebahasaan, maupun teknik penulisan bertalian erat dengan proses berpikir. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk menulis sebuah karangan yang sederhana pun, secara teknis kita dituntut memenuhi persyaratan dasar. Kita harus memilih topik, membatasinya, mengembangkan gagasan, menyajikannya dalam kalimat dan paragraf yang tersusun secara logis, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian terkait pembelajaran menulis dalam bahasa Perancis. Penelitian ini menitikberatkan pada proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan suatu teknik untuk membangkitkan semangat menulis sehingga kegiatan menulis terasa

menyenangkan. Tulisan deskripsi dipilih karena bentuk tulisan ini menggambarkan apa yang diamati oleh panca indera. Deskripsi juga dilakukan untuk melukiskan perasaan penulisnya. Pembelajar bisa menuliskan apa yang mereka amati dan apa yang mereka rasakan ke dalam bentuk tulisan deskripsi.

Untuk menstimulus pembelajar agar bisa menuangkan perasaan dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan perlu adanya suatu teknik yang dapat membantu kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah teknik *mind map*. *Mind map* menggunakan kemampuan otak akan pengalaman visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *mind map* lebih merangsang secara visual. Dengan menggambar *mind map*, menggunakan kata-kata atau gambar-gambar yang bertengger di garis-garis melengkung atau cabang-cabang dapat membangun imajinasi dan akan membantu ingatan membuat asosiasi.

Mind map menggunakan huruf dan angka, serta menggunakan warna dan gambar. Artinya, dalam penggunaannya *mind map* melibatkan sisi kiri dan kanan otak. Dimana masing-masing sisi otak memberi umpan secara serentak dan memperkuat sisi lainnya dengan cara memberikan potensi kreatif yang tak terbatas.

Dari pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan teknik *mind map* dalam menulis deskripsi, dengan judul **“Efektivitas Teknik *Mind Map* Pada Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis (Studi Eksperimen Kuasi pada**

**Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis
Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2011/2012) “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis sebelum dan setelah menggunakan teknik *mind map*?
2. Apakah teknik *mind map* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis?
3. Bagaimana pendapat mahasiswa setelah menggunakan teknik *mind map* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *mind map*;
2. efektivitas teknik *mind map* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.
3. pendapat mahasiswa setelah menggunakan teknik *mind map* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memperoleh gambaran tentang penggunaan teknik *mind map* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.
2. Bagi dosen, dapat dijadikan referensi pengajaran bahasa Perancis khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
3. Bagi mahasiswa, memberi motivasi dan wawasan dalam mengembangkan karangan deskripsi dengan menggunakan teknik *mind map*.
4. Bagi jurusan, memberikan informasi penggunaan teknik *mind map* sebagai salah satu strategi pengajaran menulis karangan deskripsi.

1.5 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad (Arikunto, 2006: 65) yang dimaksud dengan “anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh penyidik.” Berdasarkan definisi tersebut, maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh mahasiswa.
2. Penggunaan teknik *mind map* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

1.6 Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Arikunto (2006: 71) dapat diartikan “sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Berdasarkan pengertian di atas, peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu, teknik *mind map* dapat mempermudah mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis tersebut, maka pengujiannya dapat dibuktikan sebagai berikut:

H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan *posttest*.